



Pelatihan Profesional Guru PAUD dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: *Studi Systematic Literature Review*

Tasya Paramitha¹, Berta Apriza²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Email: tasyaktb521@gmail.com¹, berta.apriza@umko.ac.id²

Article Info

Article history:

Received February 16, 2026

Revised February 27, 2026

Accepted March 05, 2026

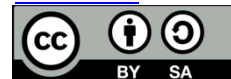
Keywords:

Learning Quality, Professional Training, Early Childhood Education (ECE), Systematic Literature Review (SLR)

ABSTRACT

This study aims to systematically examine the role of professional training for Early Childhood Education (ECE) teachers in improving the quality of learning. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) by searching for scientific articles published in the last five years using the keywords professional training for ECE teachers, learning quality, early childhood education, and systematic literature review. The literature search was conducted in scientific databases such as Google Scholar, ERIC, and DOAJ by applying inclusion and exclusion criteria to obtain relevant articles. The search results show that professional training for ECE teachers consistently has a positive impact on improving the quality of learning, especially in aspects of teachers' pedagogical competence, the implementation of child-centered learning, the use of innovative learning methods and media, as well as increasing teachers' motivation and self-confidence. However, the effectiveness of the training is greatly influenced by the sustainability of the program, the relevance of the materials, and the presence of mentoring in implementation in the classroom. The conclusion of this study shows that professional training for ECE teachers that is designed in a sustainable and contextual manner plays an important role in improving the quality of learning and supporting optimal early childhood development.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received February 16, 2026

Revised February 27, 2026

Accepted March 05, 2026

Keywords:

Kualitas Pembelajaran, Pelatihan Profesional, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Systematic Literature Review (SLR)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis peran pelatihan profesional guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menelusuri artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir menggunakan kata kunci pelatihan profesional guru PAUD, kualitas pembelajaran, pendidikan anak usia dini, dan systematic literature review. Penelusuran literatur dilakukan pada basis data ilmiah seperti Google Scholar, ERIC, dan DOAJ dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memperoleh artikel yang relevan. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa pelatihan profesional guru PAUD secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, terutama dalam aspek kompetensi pedagogik guru, penerapan pembelajaran yang berpusat pada anak, penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif, serta peningkatan motivasi dan kepercayaan diri guru. Namun, efektivitas pelatihan sangat dipengaruhi oleh keberlanjutan program, relevansi materi, dan adanya pendampingan dalam implementasi di kelas. Kesimpulan dari kajian ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional guru PAUD yang dirancang secara berkelanjutan dan kontekstual berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung perkembangan anak usia dini secara optimal.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Tasya Paramitha

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

E-mail: tasyaktb521@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan moral anak (Wahyudi et al., 2024). Pada tahap ini, anak berada pada masa emas (golden age) yang sangat menentukan kualitas perkembangan selanjutnya (Rijkiyani et al., 2022). Oleh karena itu, proses pembelajaran di PAUD harus dirancang secara tepat, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Peran guru PAUD menjadi sangat krusial dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan model bagi anak (Syifaurrehman et al., 2025). Kompetensi profesional guru PAUD, baik dari aspek pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas. Guru yang kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, dan menstimulasi perkembangan anak secara holistik (Nurjihan & Bunawan, 2025).

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD, salah satunya terkait dengan kompetensi guru (Musa et al., 2022). Keterbatasan pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang sesuai, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, serta minimnya pembaruan metode mengajar menjadi kendala yang sering dijumpai. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya sistematis untuk meningkatkan profesionalisme guru PAUD secara berkelanjutan.

Rumusan Masalah

Pelatihan profesional guru PAUD merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Nadar et al., 2021). Melalui pelatihan, guru memperoleh kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan. Pelatihan yang dirancang dengan baik dapat membantu guru memahami pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak, inovasi metode mengajar, serta penerapan kurikulum PAUD secara efektif (Alamin et al., 2023).

Berbagai bentuk pelatihan profesional telah diterapkan, seperti workshop, seminar, pelatihan berbasis kompetensi, hingga pengembangan profesional berkelanjutan (continuous professional development). Meskipun demikian, efektivitas pelatihan tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD masih bervariasi. Hal ini dipengaruhi oleh desain pelatihan, durasi, metode pelaksanaan, serta dukungan lembaga pendidikan dan kebijakan yang menyertainya (Avivah & Rindaningsih, 2025).



Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian telah mengkaji hubungan antara pelatihan profesional guru PAUD dan kualitas pembelajaran (Novalia, 2024). Namun, hasil-hasil penelitian tersebut masih tersebar dan belum terintegrasi secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan kajian komprehensif yang merangkum, menganalisis, dan mensintesis temuan penelitian terkait pelatihan profesional guru PAUD guna memperoleh gambaran yang lebih utuh dan mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis hasil-hasil penelitian terkait pelatihan profesional guru PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan profesional guru PAUD serta menjadi rujukan bagi peneliti, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Tujuan Penelitian

1) Sumber Data dan Strategi Pencarian

Sumber data penelitian berasal dari artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data seperti Google Scholar, ERIC, dan DOAJ (Irawan et al., 2018). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian antara lain pelatihan profesional guru PAUD, kualitas pembelajaran, pendidikan anak usia dini, dan systematic literature review, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

2) Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel penelitian yang membahas pelatihan profesional guru PAUD; (2) artikel yang mengkaji dampak pelatihan terhadap kualitas pembelajaran; (3) artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu tertentu (misalnya 5–10 tahun terakhir); dan (4) artikel yang dapat diakses secara penuh (full text). Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik, artikel berupa opini atau esai non-penelitian, serta publikasi yang tidak melalui proses penelaahan sejawat (Muttaqin et al., 2020).

Kerangka Teori

1) Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema, seperti jenis pelatihan, strategi pelaksanaan, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran PAUD (Purwanti et al., 2025). Hasil analisis kemudian disintesis untuk menemukan pola, kesenjangan penelitian, serta implikasi praktis dan teoretis dari pelatihan profesional guru PAUD.

2) Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan prinsip transparansi dan konsistensi dalam proses seleksi serta analisis artikel (Susanto & Jailani, 2023).



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji secara komprehensif hasil-hasil penelitian yang membahas pelatihan profesional guru PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode SLR dipilih karena mampu menyajikan sintesis ilmiah yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

1) Prosedur SLR

Tahapan penelitian SLR dalam artikel ini meliputi beberapa langkah, yaitu: (1) perumusan pertanyaan penelitian yang berfokus pada bentuk, pelaksanaan, dan dampak pelatihan profesional guru PAUD terhadap kualitas pembelajaran; (2) penelusuran literatur secara sistematis pada basis data ilmiah; (3) seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi; (4) analisis dan sintesis data; serta (5) pelaporan hasil kajian secara terstruktur (Islami et al., 2024).

Partisipan

1) Sumber Data dan Strategi Pencarian

Sumber data penelitian berasal dari artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data seperti Google Scholar, ERIC, dan DOAJ (Irawan et al., 2018). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian antara lain pelatihan profesional guru PAUD, kualitas pembelajaran, pendidikan anak usia dini, dan systematic literature review, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Pengumpulan Data

1) Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel penelitian yang membahas pelatihan profesional guru PAUD; (2) artikel yang mengkaji dampak pelatihan terhadap kualitas pembelajaran; (3) artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu tertentu (misalnya 5–10 tahun terakhir); dan (4) artikel yang dapat diakses secara penuh (full text). Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik, artikel berupa opini atau esai non-penelitian, serta publikasi yang tidak melalui proses penelaahan sejawat (Muttaqin et al., 2020).

Analisis Data

1) Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema, seperti jenis pelatihan, strategi pelaksanaan, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran PAUD (Purwanti et al., 2025). Hasil analisis kemudian disintesis untuk menemukan pola, kesenjangan penelitian, serta implikasi praktis dan teoretis dari pelatihan profesional guru PAUD.

Validitas dan Reliabilitas

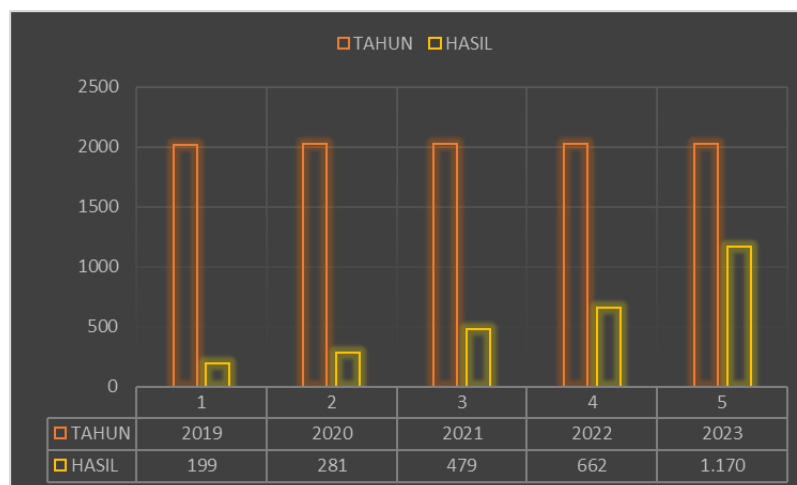
1) Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan prinsip transparansi dan konsistensi dalam proses seleksi serta analisis artikel (Susanto & Jailani, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi literatur menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), diperoleh sejumlah artikel yang relevan dengan topik pelatihan profesional guru PAUD dan kualitas pembelajaran. Artikel-artikel tersebut berasal dari jurnal nasional dan internasional yang membahas berbagai bentuk pelatihan profesional guru PAUD, baik pelatihan berbasis kompetensi, workshop, pelatihan berkelanjutan, maupun pendampingan profesional di satuan PAUD (Ghufron & Kasiyun, 2020)

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan profesional guru PAUD secara umum memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, serta pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru yang mengikuti pelatihan cenderung lebih mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada anak (Andini et al., 2024).



Selain itu, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pelatihan profesional juga berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAUD (Baskara & Sutarni, 2024). Guru menjadi lebih memahami prinsip-prinsip pembelajaran PAUD, pendekatan bermain sambil belajar, serta strategi asesmen perkembangan anak. Beberapa penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri dan motivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran setelah mengikuti pelatihan profesional.

Namun demikian, tidak semua pelatihan menunjukkan hasil yang optimal. Beberapa artikel mengungkapkan bahwa efektivitas pelatihan dipengaruhi oleh durasi pelatihan, relevansi materi dengan kebutuhan guru, serta keberlanjutan program pelatihan (Novalia,



2024). Pelatihan yang bersifat singkat dan teoritis tanpa pendampingan lanjutan cenderung memberikan dampak yang terbatas terhadap praktik pembelajaran di kelas.

Kriteria Artikel Terpilih (Selected)	Kriteria Artikel Tidak Terpilih (Non-Selected)
Tahun publikasi artikel berkisar antara 2020 hingga 2025.	Tahun publikasi artikel sebelum tahun 2020.
Penelitian empiris (Eksperimen, Tindakan Kelas, R&D, Kualitatif Deskriptif).	Bukan penelitian empiris (Opini, Artikel Konseptual, <i>Review</i> yang bukan SLR).
Artikel jurnal nasional terakreditasi (SINTA), Jurnal Internasional, dan Prosiding.	Artikel populer, Blog, Skripsi/Tesis yang tidak dipublikasikan di jurnal.
Mencakup pengembangan kompetensi guru dalam lingkup PAUD/TK/RA.	Fokus pada tingkat pendidikan lain (SD, SMP, SMA, atau Perguruan Tinggi)
Fokus pada program Pelatihan Profesional Guru (Workshop, In-house training, KKG, dll).	Fokus pada pengembangan guru tanpa melalui jalur pelatihan (misal: hanya gaji atau fasilitas).
Subjek penelitian adalah Guru PAUD/TK/RA.	Subjek penelitian bukan guru (misal: Siswa saja, Orang tua, atau Kepala Sekolah sebagai manajer).
Fokus pada Kualitas Pembelajaran (efektivitas mengajar, inovasi kelas, atau performa guru).	Hanya fokus pada administrasi guru, kesejahteraan, atau kepuasan kerja saja.

Temuan dalam penelitian ini menegaskan bahwa pelatihan profesional guru PAUD merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori pengembangan profesional guru yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi guru akan berdampak langsung pada kualitas proses dan hasil pembelajaran. Guru PAUD yang memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai mampu mengelola pembelajaran secara lebih efektif sesuai dengan tahap perkembangan anak (Rejeki & Suwardi, 2019).

Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan profesional terlihat dari perubahan praktik mengajar guru, khususnya dalam penerapan pembelajaran yang berpusat pada anak (Wijaya, 2023). Guru tidak lagi berfokus pada penyampaian materi semata, melainkan lebih menekankan pada pengalaman belajar anak melalui aktivitas bermain, eksplorasi, dan interaksi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional berperan dalam menggeser paradigma pembelajaran menuju pendekatan yang lebih kontekstual dan bermakna.

Di sisi lain, hasil kajian juga menunjukkan pentingnya keberlanjutan pelatihan profesional. Pelatihan yang efektif tidak hanya dilaksanakan sekali, tetapi perlu didukung oleh pendampingan, supervisi, dan refleksi berkelanjutan (Fauzan et al., 2025). Tanpa dukungan tersebut, guru cenderung mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan hasil pelatihan secara konsisten di kelas. Oleh karena itu, program pelatihan guru PAUD perlu dirancang secara berkesinambungan dan kontekstual.

Implikasi dari hasil SLR ini menunjukkan bahwa pemangku kebijakan dan lembaga pendidikan perlu memberikan perhatian lebih terhadap desain pelatihan profesional guru PAUD. Pelatihan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan nyata guru di lapangan, menekankan praktik langsung, serta memberikan ruang refleksi dan evaluasi. Dengan



demikian, pelatihan profesional tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga berdampak nyata pada peningkatan kualitas pembelajaran PAUD secara berkelanjutan (Alamin et al., 2023).

No	Judul Artikel & Penulis	Nama Jurnal, Vol, Tahun	Ringkasan Hasil Penelitian (Review)
1	Analisis Kebutuhan Pelatihan Guru PAUD dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Sari & Rahma, 2023)	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Vol. 7, No. 2, 2023)	Penelitian deskriptif ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional sangat krusial bagi guru PAUD dalam memahami struktur kurikulum baru. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman pedagogis guru sebesar 65% setelah mengikuti pelatihan intensif mengenai modul ajar kreatif.
2	Efektivitas <i>In-House Training</i> untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru TK (Pratiwi et al., 2024)	Jurnal Pendidikan Anak (Vol. 13, No. 1, Juni 2024)	Penelitian tindakan ini membuktikan bahwa metode <i>In-House Training</i> (IHT) efektif meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru lebih mampu merancang media pembelajaran berbasis bahan alam (<i>loose parts</i>) dengan skor penilaian kinerja meningkat dari kategori "Cukup" ke "Sangat Baik".
3	Pengaruh Pelatihan TPACK terhadap Kemampuan Guru PAUD dalam Mengintegrasikan Teknologi (Hidayat & Utami, 2022)	Jurnal Pendidikan Modern (Vol. 8, No. 3, 2022)	Studi eksperimen ini menemukan bahwa pelatihan berbasis TPACK secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menggunakan media digital di kelas PAUD. Kualitas interaksi pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi anak didik.
4	Dampak Workshop Pembuatan Alat Peraga Edukatif (APE) terhadap Kreativitas Guru PAUD (Lestari, 2021)	Jurnal PAUD Agapedia (Vol. 5, No. 2, Desember 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan teknis pembuatan APE meningkatkan kreativitas guru hingga 80%. Hal ini berdampak langsung pada kualitas pembelajaran di kelas yang menjadi lebih konkret dan menyenangkan bagi anak.
5	Peran Komunitas Belajar (KKG) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD (Maulana et al., 2025)	Jurnal Ilmiah Visi PTK PAUDNI (Vol. 20, No. 1, April 2025)	Studi SLR ini menyimpulkan bahwa partisipasi aktif dalam KKG berfungsi sebagai wadah pelatihan berkelanjutan yang efektif. Guru yang rutin berbagi praktik baik cenderung memiliki manajemen kelas yang lebih tertata dan inovatif.



No	Judul Artikel & Penulis	Nama Jurnal, Vol, Tahun	Ringkasan Hasil Penelitian (Review)
6	Pelatihan Strategi <i>Storytelling</i> bagi Guru PAUD untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak (Putri & Zola, 2023)	Jurnal Pendidikan dan Konseling (Vol. 5, No. 2, 2023)	Penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan khusus teknik bercerita meningkatkan kompetensi komunikasi guru. Dampaknya, kualitas pembelajaran bahasa di kelas meningkat signifikan dilihat dari antusiasme dan daya serap kosa kata anak.
7	Implementasi Pendekatan <i>Reflective Teaching</i> melalui Pendampingan Guru PAUD (Wahyuningsih, 2022)	Jurnal Pendidikan Usia Dini (Vol. 16, No. 1, 2022)	Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang disertai pendampingan (<i>coaching</i>) lebih efektif daripada pelatihan satu arah. Guru menjadi lebih reflektif dalam mengevaluasi kelemahan mengajarnya sehingga kualitas pembelajaran terus meningkat secara gradual.
8	Pelatihan Manajemen Kelas Inklusif bagi Pendidik Anak Usia Dini (Fitriani et al., 2024)	Jurnal Basicedu (Vol. 8, No. 1, Februari 2024)	Pelatihan ini membuktikan adanya peningkatan keterampilan guru dalam menangani anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah inklusi. Pengetahuan guru tentang diferensiasi pembelajaran meningkat drastis setelah simulasi kasus dalam pelatihan.
9	Evaluasi Dampak Pelatihan Kurikulum Berbasis Karakter terhadap Sikap Profesional Guru (Sudirman, 2020)	Jurnal Jendela Pendidikan (Vol. 4, No. 3, 2020)	Studi kuasi-eksperimen ini menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan pelatihan manajemen karakter memiliki kualitas kontrol emosi yang lebih baik di kelas. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan mendukung perkembangan emosional anak.
10	Digitalisasi Pembelajaran PAUD: Tantangan dan Peluang Pelatihan Guru di Era 5.0 (Ramadhan & Nur, 2024)	Jurnal Inovasi Pendidikan (Vol. 6, No. 4, 2024)	Penelitian ini menekankan bahwa pelatihan literasi digital adalah kebutuhan mendesak. Guru yang mengikuti pelatihan <i>platform</i> edukasi digital mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan variasi metode mengajar di kelas hingga 90%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa pelatihan profesional guru PAUD memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas



pembelajaran. Pelatihan profesional mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru, khususnya dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, menerapkan metode pembelajaran yang variatif, serta memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif dan inovatif.

Selain itu, pelatihan profesional juga berdampak positif terhadap perubahan praktik mengajar guru PAUD, dari pembelajaran yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada anak. Guru menjadi lebih memahami prinsip bermain sambil belajar, mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta lebih percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran. Namun, efektivitas pelatihan sangat dipengaruhi oleh desain program, relevansi materi, durasi, dan keberlanjutan pelatihan. Pelatihan yang bersifat berkelanjutan dan disertai pendampingan terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD.

Rekomendasi

Artikel-artikel yang membahas model ini mendeskripsikan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran PAUD tidak terjadi melalui pemberian materi teori secara massal, melainkan melalui pendampingan intensif di lapangan. Literturnya secara konsisten menunjukkan bahwa guru PAUD jauh lebih efektif dalam memperbaiki interaksi mereka dengan anak didik ketika mereka mendapatkan umpan balik langsung saat mengajar.

Dalam SLR Anda, fokus pada satu tema ini akan mengungkap bahwa kualitas pembelajaran—seperti kemampuan guru menstimulasi kognitif anak atau mengelola emosi kelas—meningkat secara signifikan hanya jika pelatihan tersebut bersifat reflektif. Artinya, guru diajak melihat kembali cara mereka mengajar, mendiskusikan kendala nyata di kelasnya, dan mendapatkan solusi spesifik dari seorang mentor. Fokus ini akan memberikan nilai akademik yang tinggi pada artikel Anda karena Anda tidak sekadar membahas "pelatihan" secara umum, tetapi mengkritisi metodologi pelatihan mana yang benar-benar mengubah kualitas pendidikan di tingkat akar rumput.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Z., Lukman, L., Missouri, R., Annafi, N., Mutmainah, S., Khairunnas, K., & Fathir, F. (2023). Pelatihan guru PAUD dalam penggunaan aplikasi edukasi interaktif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–56.
- Andini, M., Ramdhani, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2298–2305.
- Avivah, A. R., & Rindaningsih, I. (2025). Strategi Efektif dalam Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bintang Manajemen*, 3(3), 113–121.
- Baskara, A., & Sutarni, N. (2024). Kompetensi pedagogik guru SMA di Indonesia: Sebuah systematic literature review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3 Agustus), 3481–



3496.

- Fauzan, R., Harjito, H., Nurkolis, N., & Soedjono, S. (2025). Implementasi Supervisi Akademik Melalui Platform Pengelolaan Kinerja Guru. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(3), 251–259.
- Ghufron, S., & Kasiyun, S. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sd Di Sdn Margorejo Vi Surabaya. *Prosiding Semadif*, 1.
- Irawan, D. E., Abraham, J., Multazam, M. T., Rachmi, C. N., Mulyaningsih, I., Viridi, S., Mukti, R. R., Djamal, M., & Puradimaja, D. J. (2018). Era baru publikasi di Indonesia: status jurnal open access di Directory of Open Access Journal (DOAJ). *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(2), 133–147.
- Islami, J. M. M., Iimin, L., Afny, D. N., Supriyanto, A., & Habibi, M. A. M. (2024). SLR: Penerapan Pembelajaran Berbasis Komunitas Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di Era Disrupsi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2832–2848.
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan tantangan kepala sekolah PAUD dalam mengembangkan lembaga dan memotivasi guru untuk mengikuti program sekolah penggerak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254.
- Muttaqin, H., Mahzumi, F., Azizah, S., Udin, N. H. W., & Qulub, S. T. (2020). *Teknik penulisan artikel jurnal*. UIN Sunan Ampel Press.
- Nadar, W., Yuni, Y., & Hardiyanto, L. (2021). Peningkatan kualitas kompetensi guru PAUD: Menjadi guru profesional. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 1(1), 38–45.
- Novalia, R. J. (2024). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Peran Strategis Pelatihan Guru. *Jurnal Pendidikan Vokasi Dan Seni*, 3(1), 13–24.
- Nurjihan, D. S., & Bunawan, W. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan LKPD Berbasis Discovery learning. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(3), 1120–1127.
- Purwanti, S., Hasan, M., & Pratiwi, F. (2025). Studi Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Paud Dalam Proses Pembelajaran Di Tk Islam Hidayatullah Tulang Bawang. *Jurnal Mubtadiin*, 11(01).
- Rejeki, N. S., & Suwardi, S. (2019). Pengaruh kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap pembelajaran efektif di taman kanak-kanak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(1), 37–48.
- Rijkiyani, R. P., Syarifuddin, S., & Mauizdati, N. (2022). Peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak pada masa golden age. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4905–4912.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Syifaurrehmah, S., Fiqriani, M., Karoma, K., & Idi, A. (2025). Strategi Mengajar yang Efektif



dan Peran Guru Sebagai Kunci Pembelajaran Bermakna. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(1), 244–254.

Wahyudi, M., Arisanti, F., & Muttaqin, M. (2024). Pendekatan Holistik Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Menyelaraskan Aspek Kognitif, Emosional dan Sosial. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 4(1), 33–72.

Wijaya, L. (2023). Peran guru profesional untuk meningkatkan standar kompetensi pendidikan. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1222–1230.

Fitriani, A., dkk. (2024). Pelatihan Manajemen Kelas Inklusif bagi Pendidik Anak Usia Dini. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 112-125.